

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa fakta terkait dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial di PDAM Kota Gorontalo. Hal ini didasari berdasarkan sudut pandang para pegawainya. Hingga pada akhirnya, perusahaan menjelaskan dan menggambarkan sendiri terkait dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosialnya. Berikut beberapa point penting yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bahwa PDAM Kota Gorontalo sangat menyadari akan prioritas perusahaan selain laba, yaitu kesejahteraan masyarakat yang dalam hal ini mencakup kemudahan masyarakat dalam mendapatkan air bersih. Selain itu, perusahaan pun melakukan pembayaran pajak khusus ke daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terkait prioritas terhadap pelestarian lingkungan.
2. Anggapan perusahaan mengenai dampak luar atau *externalities* pada PDAM Kota Gorontalo bahwa tidak menimbulkan dampak negatif. Melainkan, perusahaan meyakini bahwa dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan justru bersifat positif baik kepada masyarakat ataupun pada lingkungan.

3. Terkait biaya-biaya yang bersifat pertanggungjawaban sosial oleh perusahaan tidak diakui sebagai biaya sosial. Perusahaan tidak mengenal namanya biaya sosial. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan terkait pemeliharaan mesin ataupun pengujian laboratorium, serta bantuan pada masyarakat pelosok, dan lain sebagainya diakui sebagai biaya operasional ataupun biaya lain-lain.
4. Pada tahap identifikasi, pencatatan, dan pelaporan atas biaya-biaya terkait pertanggungjawaban sosial perusahaan tidak mengikuti acuan ataupun pedoman khusus. Namun salah satu tehnik pengukuran yang diusulkan Estes (076) telah diterapkan, meskipun perusahaan tidak menyadari bahwa tehnik yang digunakan tersebut secara lebih mendalam. Segala biaya-biaya telah memiliki anggarannya setiap tahun berjalan, karena PDAM adalah perusahaan daerah yang setiap tahunnya telah dibuatkan Rancangan Anggaran Pendapatan Biaya Daerah (RAPBD).

Penelitian ini telah berhasil menggambarkan dan menjelaskan mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial pada PDAM Kota Gorontalo. Baik penjelasan akan pertanggungjawaban sosial yang harus dilakukan perusahaan, ataupun mengenai *externalities* yang juga terkait dengan biaya-biaya pertanggungjawaban, serta menggambarkan bagaimana kemudian perusahaan melakukan perlakuan untuk akuntansi pertanggungjawaban sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. PDAM Kota Gorontalo harus lebih menelaah dan mengkaji kembali pemahaman tentang akuntansi pertanggungjawaban sosial. Juga mengkaji kembali terkait *externalities* serta biaya-biaya terkait pertanggungjawaban sosial, danjuga lebih serius lagi untuk konsen pemerhatian masyarakat dan lingkungan sekitar.
2. PDAM Kota Gorontalo kiranya dapat menjadikan akuntansi pertanggungjawaban sosial sebagai upaya untuk menjaga lingkungan dan mensejahterakan masyarakat, dengan membuat beberapa kebijakan khusus terkait dengan akuntansi pertanggungjawaban sosial, agar nantinya dapat dijadikan panduan dalam pelaksanaannya.
3. Penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan. Terutama dalam hal pengukuran. Untuk itu peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menguraikan dan menggali informasi baru terkait pengukuran pertanggungjawaban sosial berhubung pada penelitian ini tidak membahas lebih dalam persoalan pengukuran yang valid dan pasti untuk pertanggungjawaban sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Cetakan keempat. Kencana. Jakarta.
- Dianingtyas, Lucia. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Lingkungan Dan Masyarakat Untuk Mengukur Kinerja sosialpada pt. Astra International, Tbk.* Universitas Negeri Yogyakarta. Indonesia.
- Harahap, Syafri, Sofyan. 2003. *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers. Jakarta
- Harahap, Syafri, Sofyan. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Rajawali Pers. Jakarta
- Hery. 2012. *Akuntansi Dan Rahasia Di BalikNya (Untuk Para Manajer Non-Akuntansi)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Widya Padjadjaran: Bandung.
- Leksono, Sonny. 2013. *Penelitian Kualitatif ilmu Ekonomi (Dari Metodologi Ke Metode)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munte, Mei. 2010. *Bentuk Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Pada PTPN li (Persero) Kebun Tandem Hilir*.
- Murni, Sri. 2001. *Akuntansi Sosial: Suatu Tinjauan Mengenai Pengakuan, Pengukuran dan Pelaporan Externalities dalam Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 2 No. 1.
- Moleong, L.J, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Cetakan Keduapuluh tiga. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Moleong, L.J, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Cetakan Ketigapuluhsatu. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Purwono. 2000. *Akuntansi Lingkungan Suatu Tinjauan Dalam Menghadapi Era Globalisasi dan Prospek Penerapannya di Indonesia*. Universitas Negeri Semarang, Skripsi, tidak dipublikasikan.
- Puspariani, Elita. 2008. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggungjawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya (Studi kasus PT. Semen Gresik, Tbk)*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Rahman, Yunita. 2016. *Mengungkap Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam dalam Perspektif Pedagang Ikan di Kota Gorontalo*.

- Rismawati. 2015. *Menggali Makna Corporate Social Responsibility PT Vale Indonesia Melalui Kedalaman Makna Maseddidiri*. Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Tilt, C, A. 2009. *Professionals' Perspectives of Corporate Social Responsibility*. Flinders University. Australia.
- Triuwono, Iwan. 2012. *Akuntansi Syariah (Perspektif, Metodologi, Dan Teori) Edisi Kedua*. RajaGrafindo Persad. Jakarta.
- Yunita, Anggraeni. 2010. *Biaya Sosial Sebagai Bagian Corporate Social Responsibility Dalam Sudut Pandang Akuntansi*.